EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN COURSE REVIEW HORAY PADA MATA PELAJARAN IPS KEMAMPUAN MEMELIHARA LINGKUNGAN ALAM DAN BUATAN DI SEKITAR RUMAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS III SDN KEBONREJO 1 KECAMATAN KEPUNG TAHUN AJARAN 2016/2017

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PGSD

OLEH :

DEWI YULIANDA PUTRI

NPM : 12.1.01.10.0309

Dibimbing oleh

1. **DIAN DEVITA YOHANIE, M.Pd**
2. **Drs. SAMIJO, M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: DEWI YULIANDA PUTRI
NPM	: 12.1.01.10.0309
Telepun/HP	: 081944937788
Alamat Surel (Email)	: deyulian02@gmail.com
Judul Artikel	: EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN COURSE REVIEW HORAY PADA MATA PELAJARAN IPS KEMAMPUAN MEMELIHARA LINGKUNGAN ALAM DAN BUATAN DI SEKITAR RUMAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS III SDN KEBONREJO 1 KECAMATAN KEPUNG TAHUN AJARAN 2016/2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP – PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 23 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
DIAN DEVITA YOHANIE, M.Pd NIDN 0717127061	Drs. SAMIJO, M.Pd NIDN 0705096503	DEWI YULIANDA P. NPM 12.1.01.10.0309

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN COURSE REVIEW HORAY PADA MATA PELAJARAN IPS KEMAMPUAN MEMELIHARA LINGKUNGAN ALAM DAN BUATAN DI SEKITAR RUMAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS III SDN KEBONREJO 1 KECAMATAN KEPUNG TAHUN AJARAN 2016/2017

DEWI YULIANDA PUTRI
12.1.01.10.0309
FKIP – PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
deyulian02@gmail.com
Dian Devita Yohanie, M.Pd dan Drs.Samijo, M.Pd
UNIVESRITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan peneliti, model pembelajaran IPS di sekolah menggunakan model ceramah yang masih menunjukkan keabstrakan sehingga siswa sulit memahaminya. Kondisi tersebut menjadikan minat belajar siswa rendah yang berakibat pada rendahnya hasil belajar siswa. Salah satu upaya mengatasi masalah tersebut adalah dibutuhkan model pembelajaran yang tepat yaitu model *course review horay*.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Apakah model pembelajaran *course review horay* efektif meningkatkan hasil belajar siswa pada kemampuan memelihara lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah pada kelas III SDN Kebonrejo 1 Kepung?. (2) Apakah model pembelajaran langsung efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada memelihara lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah pada kelas III SDN Kebonrejo 1 Kepung?. (3) Apakah ada perbedaan efektivitas terhadap hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *course review horay* dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran langsung pada kelas III SDN Kebonrejo 1 Kepung?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subyek penelitian kelas III SDN Kebonrejo 1. Penelitian ini menggunakan instrument berupa RPP, lembar validasi, dan hasil belajar siswa (testulis).

Simpulan penelitian ini adalah: (1) Menggunakan model *course review horay* efektif meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini terbukti dari nilai t_{hitung} (11,101) > t_{tabel} (2,079) pada taraf signifikan 5%, dengan nilai ketuntasan klasikal >70% yaitu 75,45%. (2) Menggunakan model langsung tidak efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini terbukti dari nilai t_{hitung} (7,196) > t_{tabel} (2,079) pada taraf signifikan 5%, dengan nilai ketuntasan klasikal <70% yaitu 41,14%. (3) Ada perbedaan efektivitas terhadap hasil belajar siswa yang menggunaan model *course review horay* dengan siswa menggunakan model langsung pada siswa kelas III SDN Kebonrejo 1 Kepung. Hal ini terbukti dari nilai t_{hitung} (3,765) > t_{tabel} (2,018) pada taraf signifikan 5% yang berarti sangat signifikan, dengan nilai ketuntasan kelas eksperimen 75,45% > 41,14% kelas kontrol, dengan nilai rata-rata kelas eksperimen 78,18 > 65,91 kelas kontrol.

Kata Kunci : Efektivitas, Model Course Review Horay, Hasil Belajar.

I. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD/MI dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah bahwa Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

Menurut Wahyudi (dalam Hidayati dkk, 2008: 11) IPS adalah mata pelajaran yang menelaah masalah-masalah yang terjadi di masyarakat dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan komunikasi. Kajian IPS lebih ditekankan pada masalah-masalah atau gejala sosial budaya yang terdapat di masyarakat dan lingkungannya, pada masa lampau dan masa sekarang dalam rangka mengantisipasi perubahan sosial budaya beserta dampaknya terhadap kelangsungan hidup manusia.

Secara umum, model pembelajaran IPS di sekolah masih menggunakan model pembelajaran ceramah yang masih menunjukkan keabstrakan sehingga siswa sulit memahaminya. Proses pembelajarannya hanya berpusat pada guru, siswa tidak diberi kesempatan untuk aktif mengembangkan pengetahuannya. Cara ini bertujuan untuk mendorong siswa agar dapat memahami materi pelajaran yang disampaikan, namun model pembelajaran ceramah mempunyai kelemahan yaitu guru memegang peranan utama dalam menentukan isi dan urutan langkah dalam menyampaikan materi sedangkan siswa hanya mendengarkan secara teliti serta mencatat pokok-pokok yang dikemukakan guru. Hal ini menyebabkan siswa kurang memahami inti dari pelajaran yang disampaikan, karena siswa mengalami kejenuhan yang berakibat kurangnya minat belajar, sehingga berpengaruh pada hasil belajar yang diperoleh.

Peneliti telah melakukan observasi pada tahun ajaran 2015/2016 yang didiskusikan bersama guru

pamong di SDN Kebonrejo 1 Kepung, bahwa dalam proses pembelajaran IPS standar kompetensi 1. Memahami lingkungan dan kerjasama di sekitar rumah dan sekolah dengan kompetensi dasar 1.2 Memelihara lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah terdapat beberapa kendala. Kendala tersebut diantaranya pada saat pembelajaran berlangsung siswa cenderung tidak memperhatikan penjelasan guru. Akibatnya siswa tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Pembelajaran masih berpusat pada dan belum menggunakan pendekatan inovatif.

Berdasarkan hasil belajar IPS di kelas III SDN Kebonrejo 1 Kepung dengan materi sumber daya alam menunjukkan hasil belajar siswa rendah. Dari hasil tes formatif yang dilakukan pada tanggal 20 April 2016 menunjukkan nilai rata-rata 52 dengan nilai tertinggi 80 sedangkan nilai terendah 25. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran IPS adalah 70. Dari 22 siswa, hanya 6 siswa (30%). Dari keadaan tersebut hendaknya guru memperhatikan cara pengajarannya, dan guru harus dapat memilih dan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

Peneliti mencoba membandingkan model pembelajaran langsung dengan model pembelajaran *Course Review Horay* untuk melihat efektivitas melalui hasil belajar. Peneliti mengarah untuk menggunakan model pembelajaran langsung untuk pembanding, model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan salah satu tipe pembelajaran *cooperatif* yang dapat diterapkan di kelas agar pembelajaran dapat berjalan ke arah aktif yang positif. Menurut Aris Shoimin (2014: 54) pembelajaran *Course Review Horay* merupakan salah satu pembelajaran kooperatif, yaitu kegiatan belajar dengan cara pengelompokan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Pembelajaran ini merupakan suatu pengujian terhadap pemahaman konsep siswa menggunakan kotak yang diisi dengan soal dan diberi nomor untuk menuliskan jawabannya. Siswa yang paling terdahulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak *horay* atau *yel-yel* lainnya. Dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* melalui pertanyaan yang diberikan kepada siswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuan mengungkapkan kesanggupannya dalam mengekspresikan ide serta

keinginannya terhadap pembelajaran memelihara lingkungan alam dan buatan. Penggunaan model ini akan relevan apabila siswa secara aktif ikut serta dalam pembelajaran. Sehingga pemahaman siswa pada materi akan semakin terasa, bukan semata-mata hafalan yang didapat dari guru karena siswa ikut aktif dalam pembelajaran.

II. METODE

Dalam penelitian ini akan membahas efektivitas darikedua variabel tersebut.

1. Variabel Bebas

   Variabel bebas : model *course review horay* dan model langsung.

2. Variabel Terikat

   Variabel terikat : hasil belajar pada materi memelihara lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Kelas	**Pre-test**	**Perlakuan**	**Post-test**
Eksperimen	O_1	X_1	O_3
Kontrol	O_2	X_2	O_4

(Sarwono, 2013: 53)

Keterangan :

O_1 = Pre-test kelas Eksperimen

O_2 = Pre-test kelas Kontrol

X_1 = Perlakuan dengan Model *Couese Review Horay*

X_2 = Perlakuan dengan Model Langsung

O_3 = Hasil Post-test Kelas Eksperimen

O_4 = Hasil Post-test Kelas Kontrol

Jenis penelitian ini kuantitatif menggunakan 2 kelas, kelas B sebagai kelas eksperimen menggunakan model *course review horay* dan kelas A sebagai kelas kontrol menggunakan model langsung. Masing-masing kelas terdiri dari 22 siswa. Data diperoleh dari postes sebanyak 10 soal pilihan ganda.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Data Penelitian

Tabel 1. Nilai Kelas Eksperimen Menggunakan Model Pembelajaran *Course Review Horay*.

No	Nilai	Pre-test(Y_1)		Post-tes(Y_2)	
		F	Frekuensi Relatif	F	Frekuensi Relatif
1	91-100	0	0	3	13,63%
2	81-90	0	0	3	13,63%
3	71-80	4	18,18%	10	45,45%
4	61-70	10	45,45%	4	18,18%
5	51-60	5	22,73%	2	9,09%
6	41-50	2	9,09%	0	0
7	31-40	0	0	0	0
8	21-30	1	4,55%	0	0
9	11-20	0	0	0	0
10	1-10	0	0	0	0
Jumlah		22	100%	22	100%

Tabel 2. Nilai Kelas Kontrol Menggunakan Model Pembelajaran Langsung.

No	Nilai	Pre-tes(Y_1)		Post-tes(Y_2)	
		F	Frekuensi Relatif	F	Frekuensi Relatif
1	91-100	0	0	0	0
2	81-90	0	0	0	0
3	71-80	1	4,55%	8	36,36%
4	61-70	3	13,63%	7	31,82%
5	51-60	10	45,45%	3	12,63%
6	41-50	3	13,63%	4	18,18%
7	31-40	3	13,63%	0	0
8	21-30	1	4,55%	0	0
9	11-20	1	4,55%	0	0
10	1-10	0	0	0	0
Jumlah		22	100%	22	100%

Berdasarkan data diatas kemudian dianalisi menggunkan uji T. Dari data dianalisi diperoleh peroleh t_{hitung} sebesar 3,765 sedangkan t_{tabel} dengan df 42 taraf signifikasi 5% adalah 2,018. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} hal ini berarti signifikan dan dapat disimpukan ada perbedaan efektivitas terhadap hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *course review horay* dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran langsung dalam meningkatkan kemampuan memelihara lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah siswa kelas III SDN Kebonrejo1.

3.2 Pembahasan

1. Rangkuman uji hipotesis sebagaimana tersebut pada no. 1 dapat diketahui bahwa nilai t-hitung 11,101 (pada kolom E) dan t-tabel 5% sebesar 2,079 (pada kolom F) dengan df21, maka t-hitung> t-tabel pada taraf signifikan 5% menunjukkan signifikan.

Selanjutnya ketuntasan diuji dengan menggunakan Jenjang Presentil (JP). Berdasarkan tabel 4.17 penghitungan JP pada kelas kontrol diperoleh JP kelas eksperimen 24,55% (pada kolom E) dengan ketuntasan klasikal 75,45% (pada kolom F) dan dengan nilai rata-rata 78,18 (pada kolom D).

Dalam Probabilitas kesalahan dalam penelitian <5% maka berdasarkan norma keputusan sebagaimana telah ditetapkan pada BAB III, dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (HO) ditolak pada taraf signifikan 5% yang berarti hipotesis kerja (Ha) diterima atau hipotesis yang diajukan terbukti (benar).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa "Menggunakan model

pembelajaran course review horay efektif dalam meningkatkan hasil belajar kemampuan memelihara lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah pada siswa kelas III SDN Kebonrejo 1 Kepung tahun ajaran 2016/2017."

2. Rangkuman uji hipotesis sebagaimana tersebut pada no.2 dapat diketahui bahwa nilai t-hitung 7,196 (pada kolom E) dan t-tabel 5% sebesar 2,079 (pada kolom F) dengan df21, maka t-hitung>t-tabel pada taraf signifikan 5% menunjukkan 7,196>2,079 sehingga signifikan.

   Selanjutnya ketuntasan diuji dengan menggunakan Jenjang Presentil (JP). Berdasarkan tabel 4.17 penghitungan JP pada kelas kontrol diperoleh JP 58,86% (pada kolom E) dengan ketuntasan klasikal 41,14% (pada kolom F) dan dengan nilai rata-rata 65,91 (pada kolom D).

   Dalam Probabilitas kesalahan dalam penelitian <5% maka berdasarkan norma keputusan sebagaimana telah ditetapkan pada BAB III, dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (HO) ditolak pada taraf signifikan 5% yang berarti hipotesis kerja (Ha) diterima atau hipotesis yang diajukan terbukti (benar).

   Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa "setelah menggunakan model pembelajaran pembelajaran langsung tidak efektif dalam meningkatkan hasil belajar pada kemampuan memelihara lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah pada siswa kelas III SDN Kebonrejo 1 Kepung tahun ajaran 2016/2017".

3. Rangkuman uji hipotesis sebagaimana tersebut pada no.2 dapat diketahui bahwa nilai t-hitung 3,765 (pada kolom E) dan t-tabel 5% sebesar 2,018 (pada kolom F) dengan df42, maka t-hitung>t-tabel pada taraf signifikan5% menunjukkan 3,765>2,018 sehingga signifikan. Dalam Probabilitas kesalahan dalam penelitian <5% maka berdasarkan norma keputusan sebagaimana telah ditetapkan pada BAB III, dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (HO) ditolak pada taraf signifikan 5% yang berarti hipotesis kerja (Ha) diterima atau hipotesis yang diajukan terbukti (benar).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa "Ada perbedaan efektifitas terhadap hasil belajar siswa yang menggunaan model pembelajan course review horay dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran pembelajaran langsung terhadap kemampuan memelihara lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah tahun ajaran 2016/2017".

IV. DAFTAR PUSTAKA

Abdul Rahmat. 2011. *Excellent Learning (Belajar dan Pembelajaran Berbasis Pakem)*. Bandung: MQS Publishing.

Arikunto, Suharsimi. 2004. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arikunto, Suharsimi. 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto,Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Bumi Aksara.

Arini, Munisah, Soewarsono, dan Susilo. 2009. *Kajian Ilmu Pengetahuan Sosial. Salatiga*: Widya Sari Press.

Budiyono.2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*.Surakarta: Sebelas Maret University Press

Budiyono.2009. *Statistika untuk Penelitian*.Surakarta:UNS Press

Dimyati, M. 2006. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Rieka Cipta.

Hamalik,Oemar.1994.*Kurikulum dan Pembelajaran*.Jakarta:Bumi Aksara

Hidayati, Mujinem, dan Anwar Senen. 2008. *Pengembangan Pendidikan IPS SD*. Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Sebelas Maret University Press

Pebriansyah, PBN. 2009. *Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIIIA SMPN 1 Ngawen pada Mata Pelajaran IPS Materi*

Sejarah melalui Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay Tahun Pelajaran 2008-2009. Semarang: FIS UNNES.

Ridwan. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Bumi Aksara.

Samlawi,F. dan Maftuh B. 2001. *Konsep Dasar IPS*. Bandung: CV. Maulana.

Sarwono, Jonathan. 2013. *Strategi Melakukan Riset*. Yogyakarta: Andi Offset.

Shoimin, aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulim 2013*. yogyakarta: ar-ruzz media

Sudjana, Nana. 2009. *Metode Statiska*. Bandung: Tarsito.

Sugiyono. 2011. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono.2013. *Metode Penelitien Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Syaiful Sagala, 2006. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.

Wahyuni, F. 2009. *Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw dan Course Review Horay Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS 2 SMAN 2 Semarang tahun ajaran 2008/2009*. Semarang : FIS UNNES.

Winataputra, Udin. S. 2009. *Pembelajaran IPS di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.